

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh instalasi gizi untuk memberikan terapi gizi atau diet yang sesuai dengan keadaan pasien berdasarkan status gizi, keadaan klinis, dan metabolisme. Hal ini bertujuan untuk mendukung proses penyembuhan dan mencapai status gizi yang normal (Kemenkes RI., 2013). Dalam memberikan intervensi yang tepat, seorang ahli gizi perlu berpedoman pada model asuhan gizi yaitu Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan suatu metode dalam memecahkan masalah gizi yang dilakukan secara sistematis dan memerlukan kemampuan berpikir kritis. Proses terstandar ini meliputi 4 tahap yaitu assesment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Keberhasilan dalam pemberian asuhan gizi sangat membutuhkan kemampuan seorang ahli gizi dalam melakukan komunikasi, empati, dan membangun kepercayaan dengan klien atau pasien (Dieny dan Rahadiyanti, 2019).

Salah satu rumah sakit yang memberikan terapi diet sesuai dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik. Rs jember Klinik merupakan rumah sakit tipe C yang memiliki instalasi gizi yang berperan untuk memberikan layanan konsultasi gizi, pelayanan rawat jalan, dan pelayanan rawat inap sebagai unit penyelenggaraan makanan rumah sakit. Kasus dalam Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini yaitu penatalaksanaan gizi pada pasien dengan kondisi gagal ginjal + jantung + hipertensi. Penatalaksanaan diet dilakukan menggunakan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Oleh sebab itu, kegiatan PKL MAGK ini bertujuan untuk melakukan penatalaksanaan gizi yang tepat guna mendukung perbaikan status gizi dan mempercepat proses penyembuhan pasien.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien RS Perkebunan Jember Klinik
2. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease (CKD) atau gagal ginjal kronis.
3. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana dan implementasi asuhan gizi pada pasien dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease (CKD) atau gagal ginjal kronis.
4. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease (CKD) atau gagal ginjal kronis.
5. Mampu melakukan edukasi dietetik mandiri pada pasien kritis dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease (CKD) atau gagal ginjal kronis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi : Terletak di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik

Waktu : 6 Desember 2021 – 22 Januari 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktikum Kuliah Lapang dilakukan secara Daring mengikuti prosedur protokol Covid 19 yang telah di tentukan.